

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN
ANGGOTA 'AISYIYAH SEHINGGA DAPAT MENINGKATKAN KEMAJUAN
AMAL USAHA MUHAMMADIYAH
(Studi Kasus Pada Cabang 'Aisyiyah Balung Jember)**

**FACTORS THAT INFLUENCE THE ENTREPRENEURSHIP SPIRIT OF
MEMBERS 'AISYIYAH SO CAN IMPROVE THE PROGRESS OF
MUHAMMADIYAH'S BUSINESS
(Case Study at 'Aisyiyah Balung Jember Branch)**

Feti Fatimah

Prodi Manajemen FE Universitas Muhammadiyah Jember

fetifatimah@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Amal usaha Muhammadiyah di wilayah Balung Jember belum berkembang cukup baik. Anggota 'Aisyiyah diharapkan memiliki semangat kewirausahaan sehingga mampu meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah. Rumusan masalah yang diangkat adalah: Bagaimana pengaruh faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, dan Kebijakan Pemerintah terhadap semangat kewirausahaan para anggota 'Aisyiyah sehingga dapat meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah cabang Balung Jember? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, dan Kebijakan Pemerintah terhadap semangat kewirausahaan anggota 'Aisyiyah sehingga dapat meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah cabang Balung Jember. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, Kebijakan pemerintah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah semangat kewirausahaan anggota 'Aisyiyah. Hasil penelitian adalah secara simultan faktor dari diri sendiri, lingkungan sekitar, dan kebijakan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kewirausahaan. Secara parsial kebijakan pemerintah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap semangat kewirausahaan.

Kata Kunci: diri sendiri, lingkungan, kebijakan pemerintah, semangat kewirausahaan

ABSTRACT

The Muhammadiyah business charity in Balung Jember region has not developed well enough. Members of 'Aisyiyah are expected to have an entrepreneurial spirit so as to enhance the progress of Muhammadiyah's business charity. The formulation of the issues raised are: How is the influence of factors from self, surrounding environment, and government policy towards the entrepreneurship spirit of 'Aisyiyah members so as to improve the progress of the business charity Muhammadiyah Balung Jember branch? The purpose of this research is to know the influence of factor variable from self, environment, and government policy to entrepreneur spirit of member of 'Aisyiyah so that can improve progress of charity effort of branch of Balung Jember branch. Independent variables in this research are: Factor of self, Environment, Government policy. Dependent variable in this research is entrepreneurship spirit of member 'Aisyiyah. The result of research is simultaneously factor of self, environment, and government policy have positive and significant influence to entrepreneurship spirit. Partially government policy has positive but not significant effect on entrepreneurial spirit.

Keywords: self, environment, government policy, entrepreneurial spirit

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko. (Suryana, 2001). Karakteristik wirausaha ialah seseorang yang percaya diri, bertanggung jawab, memiliki dorongan untuk selalu unggul, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, berorientasi ke masa depan, selalu belajar dari kegagalan, inovatif, kreatif dan fleksibel serta menghendaki umpan balik dengan segera. (Suryana, 2001). Jadi untuk berkembang dan maju diperlukan semangat wirausaha. Indarti dan Rostiani (2008), hasil penelitiannya adalah bahwa kebutuhan prestasi, umur, dan jender tidak terbukti secara signifikan sebagai prediktor intensi kewirausahaan. Hasil analisis regresinya menunjukkan bahwa kepribadian, instrumen, dan demografi bersama-sama secara signifikan menentukan intensi kewirausahaan.

Suharti dan Sirine (2011), hasil penelitiannya adalah faktor-faktor sosio demografi dalam hal ini pekerjaan orang tua sebagai wirausahawan dan pengalaman berwirausaha mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Siswadi (2013), hasil penelitiannya bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Muhammadiyah dalam menjalankan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkarnya selalu berdasarkan kepada ajaran tauhid dan tawakkal kepada Allah. Muhammadiyah dalam gerakannya memiliki amal usaha. Amal usaha Muhammadiyah terdiri dari Bidang Da'wah, Bidang Agama Islam, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Politik Kenegaraan, serta Bidang Ekonomi dan Keuangan

Bidang Ekonomi dan Keuangan bertujuan untuk membimbing masyarakat ke arah perbaikan dan mengembangkan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam serta untuk meningkatkan kualitas pengelolaan amal usaha Muhammadiyah. Amal Usaha di bidang ini meliputi antara lain: BPR, BMT, Koperasi, Biro Perjalanan dan lain-lain. Untuk menjalankannya dibentuk majelis dan lembaga Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan - Lembaga Pemeriksa dan Pengawasan Keuangan.

Memajukan amal usaha Muhammadiyah juga merupakan kewajiban anggota 'Aisyiyah.

'Aisyiyah adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah.

‘Aisyiyah memiliki majelis ekonomi dengan visinya “tertatanya kemampuan organisasi dan jaringan aktivitas pemberdayaan ekonomi keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”, majelis ekonomi bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi rakyat kecil dan menengah serta pengembangan-pengembangan ekonomi kerakyatan. (<http://aisyiyah.or.id>). Sehingga agar ‘Aisyiyah dapat berperan meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah harus memiliki semangat kewirausahaan.

Anggota ‘Aisyiyah yang memiliki semangat kewirausahaan mempunyai semangat inovasi dan berusaha sehingga dapat meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah, misalnya dengan mendirikan usaha yang nantinya hasilnya bisa untuk meningkatkan amal usaha Muhammadiyah dan anggota ‘Aisyiyah sebagai karyawan yang mengelola usaha tersebut. Sehingga semakin maju usaha tersebut maka kesejahteraan anggota ‘Aisyiyah juga semakin baik. Amal usaha Muhammadiyah di wilayah Balung Jember belum berkembang cukup baik. Apabila para anggota ‘Aisyiyah memiliki semangat kewirausahaan diharapkan mampu meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah. Oleh sebab itu perlu diteliti faktor yang mempengaruhi semangat kewirausahaan anggota ‘Aisyiyah untuk meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diangkat adalah: Bagaimana pengaruh faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, dan Kebijakan Pemerintah terhadap semangat kewirausahaan para anggota ‘Aisyiyah sehingga dapat meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah cabang Balung Jember.

METODE PENELITIAN

Analisis Statistik

Analisis-analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Data kuantitatif harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah analisis program SPSS. Untuk mengukur persepsi dari responden yang telah dikumpulkan digunakan skala *Likert* (Sugiyono, 2008). Pertanyaan-pertanyaan kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat para responden.

Tujuan utama dari analisis regresi linier berganda ini adalah untuk mengukur pengaruh antara variabel – variabel independen yaitu faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, dan Kebijakan Pemerintah terhadap variabel dependen yaitu Semangat Kewirausahaan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari: uji multikolinearitas,

uji heterokedastitas. Keseluruhan uji asumsi klasik diproses dengan menggunakan program SPSS.

Uji statistik digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, dan Kebijakan Pemerintah dalam menerangkan variabel dependen yaitu Semangat Kewirausahaan. Apakah masing-masing variabel faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, dan Kebijakan Pemerintah berpengaruh terhadap variabel Semangat Kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients* dengan membandingkan *Unstandardized Coefficient* sdengan *Standar derror ofestimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t hitung.

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variable dependen (Ghozali, 2006). Menentukan F table dan F hitung dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel faktor dari diri sendiri, Lingkungan Sekitar, dan Kebijakan Pemerintah untuk menjelaskan variabel terikatnya, yaitu Semangat Kewirausahaan.

Hipotesis Penelitian

- H1: Faktor dari diri sendiri berpengaruh signifikan terhadap semangat kewirausahaan anggota ‘Aisyiyah
- H2: Lingkungan sekitar berpengaruh signifikan terhadap semangat kewirausahaan anggota ‘Aisyiyah
- H3: Kebijakan Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap semangat kewirausahaan anggota ‘Aisyiyah

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh anggota ‘Aisyiyah di Kecamatan Balung yang aktif dalam kegiatan organisasi ‘Aisyiyah dan bersedia mengisi kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ‘Aisyiyah di Kecamatan Balung yang aktif dalam kegiatan organisasi ‘Aisyiyah dan bersedia mengisi kuesioner dengan jumlah 32 orang. Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian populasi (sensus).

Definisi Operasional Variabel

1. Faktor dari diri sendiri (X1). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: Pendidikan, Ketrampilan, Pengalaman diri, Motivasi, Minat.
2. Lingkungan Sekitar (X2). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: Dukungan dari keluarga, Dukungan dari persyarikatan Muhammadiyah, Keadaan perekonomian masyarakat, Peluang usaha, Potensi daerah.
3. Kebijakan Pemerintah (X3). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: Kemudahan dalam mengurus perijinan yang berkaitan dengan usaha, Layanan jasa keuangan perbankan dan asuransi, Kegiatan pelatihan, Pendampingan dalam mengelola usaha, Pembangunan dan perbaikan infrastruktur.
4. Semangat Kewirausahaan (Y). Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: Dorongan dari dalam diri sendiri, Dorongan dari persyarikatan Muhammadiyah, Dorongan dari pemerintah, Adanya kesempatan, Adanya kepercayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel ($n - 2$) dengan ketentuan untuk *defree of freedom* (df) = $n - k$, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dan k adalah jumlah variabel independennya (Ghozali, 2009). Jadi df yang digunakan adalah $32 - 2 = 30$ dengan α sebesar 5%, maka menghasilkan nilai r tabel 0,3494. Jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Alpha Hitung	Standar Alpha	Keterangan
1	Faktor dari diri sendiri (X1)	0,672	0,600	Reliabel
2	Lingkungan Sekitar (X2)	0,680	0,600	Reliabel
3	Kebijakan pemerintah (X3)	0,611	0,600	Reliabel
4	Semangat Kewirausahaan (Y)	0,604	0,600	Reliabel

Sumber: Data Diolah.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Variabel/indikator				
No	Faktor dari Diri Sendiri	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0,449	0.3494	Valid
2	X1.2	0,722	0.3494	Valid
3	X1.3	0,811	0.3494	Valid
4	X1.4	0,798	0.3494	Valid
5	X1.5	0,553	0.3494	Valid
Lingkungan Sekitar				
1	X2.1	0,835	0.3494	Valid
2	X2.2	0,866	0.3494	Valid
3	X2.3	0,788	0.3494	Valid
4	X2.4	0,681	0.3494	Valid
5	X2.5	0,065	0.3494	Valid
Kebijakan Pemerintah				
1	X3.1	0,555	0.3494	Valid
2	X3.2	0,728	0.3494	Valid
3	X3.3	0,794	0.3494	Valid
4	X3.4	0,840	0.3494	Valid
5	X3.5	0,295	0.3494	Valid
Semangat Kewirausahaan				
1	Y1	0,593	0.3494	Valid
2	Y2	0,782	0.3494	Valid
3	Y3	0,833	0.3494	Valid
4	Y4	0,844	0.3494	Valid
5	Y5	0,194	0.3494	Valid

Sumber: Data Diolah.

Dari hasil pengujian uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variable adalah reliable. Uji validitas menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid. Karena r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

Pengujian Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Faktor dari diri sendiri (X1)	0,818	1,223
2	Lingkungan Sekitar (X2)	0,634	1,577

Sumber : data Diolah

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu : Faktor dari diri sendiri (X1), Lingkungan Sekitar (X2), dan Kebijakan pemerintah (X3) terhadap variabel terikat yaitu Semangat Kewirausahaan (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
1	Konstanta	2,620	2,992
2	Faktor dari diri sendiri (X1)	0,244	0,109
3	Lingkungan Sekitar (X2)	0,408	0,142
4	Kebijakan pemerintah (X3)	0,238	0,154

Sumber : Data Diolah

Koefisien Detereminasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,556	1,196

Sumber: Data Diolah.

Dari tampilan SPSS model summary besarnya adjusted R^2 adalah 0,556 hal ini berarti 55,6% variabel kepuasan kerja karyawan dapat dijelaskan oleh ke tiga variabel independen motivasi kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 55,6\% = 44,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel penelitian seperti pergaulan, perekonomian secara mikro dan perekonomian secara makro.

Standart Error Of Estimate (SEE) sebesar 1,196. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	T hitung	T tabel	Ket
X1	2,232	1,703	Sig
X2	2,877	1,703	Sig
X3	1,550	1,703	Tidak sig

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan nilai statistik hasil analisis pada tabel 6. dapat dilihat dibawah ini :

1. Untuk variabel faktor dari diri sendiri (X1) diperoleh koefisien regresi sebesar 2,232 dengan nilai signifikan 0,034 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan satu dalam variabel faktor dari diri sendiri maka semangat kewirausahaan akan meningkat sebesar 2,232. Adapun nilai t hitung $2,232 > t$ tabel 1,703 menunjukkan faktor dari diri sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kewirausahaan (Y), dengan demikian hipotesis 1 dapat diterima.
2. Selanjutnya variabel lingkungan sekitar (X2) diperoleh koefisien regresi sebesar 2,877 dengan nilai signifikan 0,008 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan satu dalam variabel lingkungan sekitar maka semangat kewirausahaan akan meningkat sebesar 2,877 adapun nilai t hitung $2,877 > t$ tabel 1,703 menunjukkan lingkungan sekitar berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kewirausahaan (Y), dengan demikian hipotesis 1 dapat diterima
3. Dan variabel kebijakan pemerintah (X3) diperoleh koefisien regresi sebesar 1,550 dengan nilai signifikan 0,132 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan satu dalam variabel kebijakan pemerintah maka semangat kewirausahaan akan meningkat sebesar 1,550 adapun nilai t hitung $1,550 > t$ tabel 1,703 menunjukkan kebijakan pemerintah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kewirausahaan (Y), dengan demikian hipotesis 1 dapat ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji F

No	Kriteria		Keterangan
1	F hitung (13,952)	F tabel (2,96)	Signifikan
2	Nilai signifikansi (0,000)	Taraf signifikansi (0,05)	Signifikan

Sumber: Data Diolah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat dilihat dengan jelas bahwa secara parsial (terpisah) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi faktor dari diri sendiri, lingkungan sekitar, dan kebijakan pemerintah, maka mengakibatkan semangat kewirausahaan akan semakin tinggi pula.

Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

Pengaruh Secara Parsial Faktor dari diri sendiri Terhadap Semangat Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara faktor dari diri sendiri terhadap semangat kewirausahaan. Melalui hasil yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $2,232 > 1,701$ dengan taraf signifikan $0,034 < 0,05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel faktor dari diri sendiri berpengaruh signifikan terhadap semangat kewirausahaan. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel faktor dari diri sendiri terhadap semangat kewirausahaan. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indarti dan Rostiani (2008) menyatakan bahwa pengalaman bekerja dan kepribadian mempengaruhi intensi kewirausahaan.

Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Sekitar Terhadap Semangat Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara Lingkungan Sekitar terhadap Semangat Kewirausahaan. Melalui hasil yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $2,877 > 1,701$ dengan taraf signifikan $0,008 < 0,05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel Lingkungan Sekitar berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswadi (2013) membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun secara simultan.

Pengaruh Secara Parsial Kebijakan Pemerintah Terhadap Semangat Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara kebijakan pemerintah terhadap semangat kewirausahaan. Melalui hasil yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar $1,550 > 1,701$ dengan taraf signifikan $0,132 < 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial variabel kebijakan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kewirausahaan anggota 'Aisyiyah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Siswadi (2013) membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun secara simultan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan adanya pengaruh antara faktor dari diri sendiri terhadap semangat kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dari diri sendiri seperti pendidikan, ketrampilan, pengalaman diri, motivasi dan minat dapat meningkatkan semangat kewirausahaan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan hipotesis penelitian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan adanya pengaruh antara lingkungan sekitar terhadap semangat kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar seperti dukungan dari keluarga, dukungan dari persyarikatan Muhammadiyah, keadaan perekonomian masyarakat, peluang usaha dan potensi daerah dapat meningkatkan semangat kewirausahaan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan hipotesis penelitian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan secara parsial variabel kebijakan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kewirausahaan anggota 'Aisyiyah. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan hipotesis penelitian maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Saran

1. Untuk objek yang di teliti.

Semangat kewirausahaan anggota 'Aisyiyah dapat ditingkatkan dengan memberikan dukungan dan pendampingan dalam menjalankan usaha. Mengadakan pelatihan ketrampilan yang berkaitan dengan usaha yang diminati para anggota 'Aisyiyah secara berkala.

2. Untuk penelitian selanjutnya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan variabel yang sama dengan yang dipakai peneliti memperoleh hasil yang berbeda-beda. Sehingga diperlukan penelitian kembali yang mengkaji pengaruh faktor dari diri sendiri, lingkungan sekitar, dan kebijakan pemerintah terhadap meningkatnya semangat kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Buchari Alma. 1999. *Kewirausahaan. Panduan Perkuliahan*. Alfabeta. Bandung.
- Ducker, Peter F. 1996. *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi pertama. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heidjrachman R. Pandojo. 1982. *Wiraswasta Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.
- Hisrich, Robert D. & Peter, Michael P. 1995. *Entrepreneurship: Strating, Developing, and Managing a New Entreprise*. Irwin Mc Grawhill Companies.
- Indarti, N. 2004. Factors Affecting entrepreneurial intentions among Indonesian Students. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19 (1): 1 - 14
- Indarti, Nurul & Rostiani, Rokhima. Oktober 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23. No. 4.
- James A. F Stoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, JR. 1996. *Manajemen*. Jilid 1. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Jenkins, M. & Johnson, G. 1997. Entrepreneurial Intentions and Outcomes: A Causal Mapping Study. *Journal Management Studies*, 34, 895 – 920.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, 2007, PT Radja Grafindo Persada, Jakarta,
- Krueger, N. 1993. The Impact of Prior Entrepreneurial Exposure on Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability. *Entrepreneurial Theory Practice*, 18(1): 5 – 21.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Lee, S.H. & Wong, P. K. 2004. An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19 (1): 7 – 28.
- Maslow, Abraham H. 1993. *Motivasi dan Kepribadian Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. seri Manajemen No. 104. A, PPM. Jakarta.
- Malinda, Maya. Mei 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seseorang Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Maranatha*. Volume 1.

- Priyanto S. H. 2008. Di Dalam Jiwa ada Jiwa: The Backbone and the Social Construction of Entrepreneurships. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana.
- Siswadi, Yudi. 2013. Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 13 No. 01 April 2013 ISSN 1693-7619.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suharti, Lieli dan Sirine, Hani. 2011. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol 13 no 2 september 2011:124-134.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Thomas W Zimmerer, Norman M. Scarborough. 1996. *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. Prentice Hall International Edition. New Jersey.
- Tjahjono, H. K. & Ardi, H. 2008. Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(1): 46 – 63.

<http://aisyiyah.or.id>. 02/10/2017

<http://kudo.co.id>. 08/10/2017